

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini persaingan di dunia usaha semakin ketat. Hal ini membuat banyak perusahaan harus memikirkan strategi supaya tetap bertahan dan bersaing untuk mewujudkan tujuan perusahaan semakin berkembang. Salah satunya adalah perseroan terbatas, berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Perseroan Terbatas adalah “...sebuah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan melalui perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham...” Dalam Perseroan Terbatas kepemilikan saham sangat mempengaruhi strategi dan kebijakan yang mengarah untuk pengembangan perusahaan.

Perusahaan tentu telah mempersiapkan berbagai macam strategi dan kebijakan salah satunya adalah akuisisi. Bersumber dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Akuisisi merupakan kegiatan hukum yang dilakukan oleh badan atau perseorangan guna melakukan pengambilalihan seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang bisa berakibat berpindahnya kendali atas perseroan tersebut. Akuisisi dapat dilakukan dalam bentuk saham atau aset. Menurut Setiawan (2004:266) tujuan utama sebuah perusahaan melaksanakan akuisisi adalah untuk

memperoleh sinergi atau nilai tambah. Sinergi atau nilai tambah disini artinya memperoleh keuntungan, meningkatkan efisiensi, serta mengambil alih kendali.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada bulan November 2018 telah melaksanakan akuisisi sebesar 80,6 % saham yang dimiliki PT Holcim Indonesia Tbk dan setelah itu melakukan perubahan nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dalam rangka bertujuan mempertahankan *market leader* di industri semen Indonesia (Irawan, 2020). Selain itu akuisisi saham ini akan menambah daya tampung dan jangkauan geografis yang semakin lebar bagi PT Semen Indonesia Tbk guna mampu memanfaatkan peluang peningkatan industri semen BUMN di Indonesia. Ketika dilihat dari prespektif kedepan akuisisi ini memiliki beberapa kelebihan yaitu : akan memperluas jaringan penjualan dan produksi, meningkatkan penawaran produk yang semakin bervariasi bagi konsumen, serta memberikan peluang bagi pihak yang bersangkutan. Mengacu pada era globalisasi bisnis seperti saat ini akuisisi tersebut akan lebih memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dampak dari akuisisi terhadap suatu perusahaan dapat diketahui dengan dilakukanya analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis yang bisa dilakukan adalah analisis rasio yakni analisis profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015:166-170). Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar juga keuntungan suatu perusahaan hal ini tentunya akan menarik para investor untuk berinvestasi. Menurut Aisyah (2017) rasio likuiditas menilai kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang akan

jatuh tempo. Akuisisi membuat aset perusahaan menjadi lebih banyak dan membuat perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dan membuat perusahaan dalam keadaan likuid. Semakin besar angka rasio likuiditas maka semakin baik pula perusahaan. Rasio solvabilitas menjelaskan kemampuan suatu perusahaan guna melunasi hutangnya (Irawan, 2020). Solvabilitas memiliki arti perusahaan mempunyai aset yang cukup guna memenuhi kewajibannya.

Dengan mempertimbangkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas PT Semen Indonesia yang merupakan industri semen terbesar di Indonesia telah melakukan akuisisi terhadap PT Holcim Indonesia. Dengan adanya akuisi tersebut diharapkan dapat memberikan peningkatan profit dan kinerja keuangan bagi perusahaan. Untuk mengetahui tercapainya keinginan perusahaan, maka perlu adanya *benchmark* laporan keuangan PT Semen Indonesia yang telah melakukan akuisi dengan salah satu perusahaan semen terbesar lainnya yakni PT Indocement Tungal Prakarsa. Dengan adanya *benchmark* tersebut, PT Semen Indonesia dapat melakukan penilaian kinerja perusahaan sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Holcim Indonesia dari segi analisis rasio keuangan.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk. Hasil dari analisis tersebut akan penulis tuangkan dalam karya tulis yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SEMEN INDONESIA TBK SETELAH MENGAKUISISI PT HOLCIM INDONESIA TBK”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana kinerja PT Semen Indonesia Tbk sebelum melakukan akuisisi?
2. Bagaimana teknik penghitungan rasio provitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang dapat mempengaruhi keputusan PT Semen Indonesia Tbk untuk melakukan akuisisi PT Holcim Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan akuisisi dengan menggunakan rasio provitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan PT Semen Indonesia Tbk dalam mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan agar menjadi lebih fokus yaitu analisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas selama 5 tahun terakhir.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat secara akademik dan praktis.

1. Manfaat akademik

Karya tulis tugas akhir diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan PT Semen

Indonesia Tbk.

2. Manfaat Praktis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi agar dapat memberikan masukan dalam menyusun strategi preventif.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan gambaran umum karya tulis tugas akhir mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam proses penulisan karya tulis tugas akhir terkait dengan topik karya tulis ini yaitu mengenai analisis kinerja keuangan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai uraian teori yang berkaitan dengan topik dari penulisan karya tulis tugas akhir yaitu analisis kinerja keuangan. Uraian teori yang didapatkan akan dikaitkan dengan hasil atas analisis objek yaitu Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memberi penjelasan atas jawaban dari rumusan masalah mengenai analisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk setelah mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk. Penjelasan ini didasarkan atas hasil dari pengumpulan data sekunder, data lain, dan penghitungan terkait rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang terkait dengan objek penelitian.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, berisi simpulan atas hasil analisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk setelah mengakuisisi PT Holcim Tbk yang didasarkan pada teori yang ada dalam literatur yang telah diuraikan sebelumnya. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.